

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III
SDIT AR-RASYID KOTA MAKASSAR**

Irmayanti Kumara Tungga¹, Akhmad Syahid², Yusri Muhammad Arsyad³,
M. Hasibuddin Mahmud⁴, Rosmiati⁵, Akhmad Bazith⁶

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana,
Universitas Muslim Indonesia

irmhaynthy@gmail.com ¹ akhmad.syahid@gmail.com ²
yusrimuhammad.arsyad@umi.ac.id ³ mhasibuddin@umi.ac.id ⁴
rosmiati.rosmiati@umi.ac.id ⁵ akhmad.bazith@umi.ac.id ⁶

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving the Qur'anic reading ability of third-grade students at SDIT Ar-Rasyid Makassar City, to identify supporting and inhibiting factors in its implementation, and to analyze the results of the applied strategies. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of PAI teachers, the principal, and third-grade students. Data were collected through observation, interviews, documentation, and student checklist questionnaires. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that Qur'anic reading instruction was implemented using the Ummi Method as the school's primary approach. The strategies applied included direct instruction, talaqqi (face-to-face guided recitation), practice and repetition (tikrar), as well as habituation and role modeling. The learning process emphasized accurate pronunciation of makharij al-huruf, proper application of tajwid rules, fluency in recitation (tartil), and the development of proper manners in reading the Qur'an. Supporting factors included teacher competence and commitment, school policies, adequate facilities, and parental support. Inhibiting factors included differences in students' initial abilities, limited instructional time, and insufficient learning assistance at home for some students. The implementation of these strategies demonstrated improvements in reading fluency, accuracy of tajwid, and students' motivation to read the Qur'an regularly.

Keywords: PAI Teacher Strategies, Ummi Method, Qur'anic Reading Ability, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur' an siswa kelas III di SDIT Ar-Rasyid Kota Makassar, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis hasil penerapan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru PAI, kepala sekolah, dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data

dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket ceklis siswa. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur' an dilaksanakan menggunakan Metode Ummi sebagai metode utama sekolah. Strategi yang diterapkan meliputi pembelajaran langsung (direct instruction), talaqqi (bimbingan membaca tatap muka), latihan dan pengulangan (tikrar), serta pembiasaan dan keteladanan. Pembelajaran menekankan ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca (tartil), serta pembinaan adab membaca Al-Qur' an. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan komitmen guru, kebijakan sekolah, sarana prasarana, serta dukungan orang tua. Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya pendampingan belajar di rumah pada sebagian siswa. Penerapan strategi tersebut menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca, ketepatan tajwid, serta motivasi siswa dalam membaca Al-Qur' an secara rutin.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Metode Ummi, Kemampuan Membaca Al-Qur' an, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian muslim yang utuh dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan sikap keberagamaan peserta didik sejak jenjang sekolah dasar.

Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran PAI di sekolah

dasar adalah kemampuan membaca Al-Qur' an. Perintah membaca sebagai wahyu pertama dalam Surah Al- 'Alaq ayat 1-5 menunjukkan pentingnya literasi Al-Qur' an dalam kehidupan umat Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini menjadi fondasi penting bagi peserta didik dalam memahami ajaran Islam sebagai sumber nilai, hukum, dan pedoman hidup.

Dalam konteks metodologi pembelajaran, Mahmud Yunus menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an memerlukan metode yang sistematis, pembinaan bertahap, serta pengulangan yang konsisten agar peserta didik mampu membaca sesuai kaidah tajwid. Hal ini

menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan kompetensi kompleks yang mencakup ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan tartil.

Secara pedagogis, Paul Eggen dan Don Kauchak menjelaskan bahwa strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan awal peserta didik. Dalam praktiknya, guru Pendidikan Agama Islam sering menghadapi kelas yang heterogen, di mana sebagian siswa telah mampu membaca dengan lancar, sementara sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan pada tahap dasar. Oleh karena itu, guru dituntut menerapkan strategi yang adaptif serta berperan sebagai pembimbing dan motivator.

Selain aspek teknis membaca, dimensi adab juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasan Basri menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an harus disertai adab yang benar sebagai bentuk penghormatan terhadap kalamullah.

Di sekolah dasar Islam terpadu, pembelajaran membaca Al-Qur'an

tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga pada pembiasaan sikap religius dan pembentukan karakter Islami.

Berdasarkan pengamatan awal di kelas III SDIT Ar-Rasyid Kota Makassar, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih menunjukkan variasi yang signifikan. Sebagian siswa telah membaca dengan baik dan lancar, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah, kelancaran, dan penerapan tajwid dasar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Ar-Rasyid Kota Makassar guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Kajian Teori

Strategi pembelajaran merupakan garis besar haluan

bertindak yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, strategi tidak hanya mencakup metode yang digunakan guru, tetapi juga perencanaan, pengorganisasian materi, pengelolaan kelas, pemanfaatan media, serta evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran bersifat komprehensif dan menjadi kerangka operasional dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam perspektif pedagogis, strategi pembelajaran berfungsi sebagai pola umum aktivitas guru dan peserta didik dalam interaksi edukatif. Strategi yang tepat memungkinkan terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna. Pada Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi pembelajaran harus memperhatikan karakteristik materi yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Hal ini karena tujuan PAI tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan pembentukan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.

Berdasarkan hal tersebut, strategi pembelajaran dalam PAI

menuntut integrasi antara pendekatan pedagogis dan nilai-nilai spiritual agar proses pembelajaran tidak bersifat mekanis, tetapi membentuk karakter religius peserta didik.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam membina peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi pembelajaran PAI harus dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan pembentukan insan yang beriman dan berakhlak mulia.

Dalam praktiknya, strategi pembelajaran PAI dapat berupa pembiasaan (*habituation*), keteladanan (*uswah*), pemberian nasihat (*mau'izhah*), serta penguatan praktik ibadah secara langsung. Strategi ini menekankan pentingnya peran guru sebagai teladan sekaligus pembimbing spiritual. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai model dalam internalisasi nilai-nilai Islam.

Secara teoretis, keberhasilan strategi pembelajaran PAI ditentukan oleh kesesuaian antara metode yang digunakan dengan karakteristik

peserta didik serta lingkungan sekolah. Strategi yang efektif adalah strategi yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan ibadah) secara seimbang.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Membaca Al-Qur'an dengan tartil merupakan perintah yang ditegaskan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Muzzammil: 4), sehingga penguasaan kemampuan membaca menjadi dasar penting sebelum memahami makna ayat.

Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi beberapa indikator, yaitu: Ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan adab dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan ini tidak berkembang secara otomatis, tetapi memerlukan strategi pembelajaran yang terstruktur, pembiasaan yang konsisten, serta bimbingan langsung dari guru.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode seperti Tilawati, Iqra', tahsin, dan tiktirar efektif dalam meningkatkan ketepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Namun demikian, efektivitas metode tersebut sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam membimbing, memotivasi, serta memberikan penguatan spiritual selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada metode teknis, tetapi juga pada strategi pedagogis dan pendekatan spiritual yang diterapkan oleh guru PAI secara terpadu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara utuh proses pembelajaran, interaksi antara

guru dan peserta didik, serta konteks pelaksanaan strategi pembelajaran yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Pemilihan metode penelitian kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa objek penelitian bersifat holistik, kompleks, dan kontekstual, serta berkaitan dengan perilaku, pengalaman, dan strategi guru yang tidak dapat diukur secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, pemahaman, dan proses yang terjadi secara alami di lapangan, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek penelitian secara jelas dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis dan akurat terhadap fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, tujuan diletakkan untuk memahami (understanding) suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena berfokus pada pemahaman dan penggambaran secara mendalam

mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SDIT Ar-Rasyid Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, tulisan, serta literatur lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ar-Rasyid Kota Makassar yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan KM 14, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki perhatian besar terhadap pembelajaran Al-Qur'an sejak jenjang pendidikan dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data di lokasi penelitian.

Objek penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SDIT Ar-Rasyid. Fokus penelitian mencakup:

1. Bentuk strategi yang digunakan guru.
2. Metode dan pendekatan yang diterapkan.
3. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.
4. Faktor pendukung dan penghambat.
5. Hasil atau dampak penerapan strategi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

C. Pembahasan dan Hasil

Penelitian

1. Penerapan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III dan guru Pendidikan Agama Islam SDIT Ar-Rasyid, serta pengamatan selama proses pembelajaran, diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Dampak tersebut terlihat dari:

1. Peningkatan kelancaran bacaan siswa.
2. Ketepatan pengucapan huruf hijaiyah.

3. Pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an.

Guru menjelaskan bahwa siswa yang sebelumnya membaca terbata-bata menunjukkan perkembangan setelah diterapkannya strategi, khususnya melalui pembiasaan menyimak bacaan teman (simak murni) dan pengulangan bacaan (murojaah). Dengan menyimak bacaan teman secara aktif, siswa dapat mengenali kesalahan bacaan dan memperbaikinya secara bertahap.

Selain itu, kenaikan jilid buku Ummi yang dialami siswa menunjukkan keberhasilan strategi ini. Beberapa siswa meningkat dari jilid 3 ke 4, 4 ke 5, dan 5 ke 6, bahkan beberapa siswa telah mencapai tahap membaca Al-Qur'an secara lancar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mampu mendorong perkembangan kemampuan membaca siswa secara bertahap dan terukur.

Selain aspek teknis membaca, strategi pembelajaran juga berdampak pada pembiasaan sikap dan adab siswa. Kegiatan membaca Al-Qur'an diawali dengan doa bersama dan penerapan sikap yang tertib. Siswa dibiasakan duduk

dengan sikap yang baik, fokus saat membaca maupun menyimak bacaan teman, dan mengikuti pembelajaran dengan disiplin. Perubahan sikap ini menunjukkan adanya perkembangan sikap religius, seperti menghargai Al-Qur'an dan kesungguhan dalam belajar.

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas III SDIT Ar-Rasyid tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga membentuk karakter Islami siswa.

2. Hasil Angket Siswa Kelas III SDIT Ar-Rasyid

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 10 siswa kelas III, diperoleh gambaran mengenai minat, sikap, dan pengalaman siswa terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan beberapa aspek:

a. Minat dan Sikap Siswa

Sebagian besar siswa menunjukkan minat dan sikap yang sangat baik terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an. Siswa merasa senang dan nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana belajar kondusif, pendekatan guru

yang ramah, serta metode pembelajaran yang menyenangkan menjadi faktor pendukung keterlibatan aktif siswa.

b. Cara Guru Mengajar

Guru memberikan contoh bacaan sebelum siswa membaca, mengajarkan bacaan secara perlahan dan jelas, serta membimbing siswa secara individual. Guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan. Strategi ini menunjukkan pembelajaran yang sistematis, komunikatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

c. Media dan Alat Pembelajaran

Guru memanfaatkan buku jilid Metode Ummi dan mushaf Al-Qur'an sebagai media utama, serta berbagai alat bantu seperti papan tulis dan media audio. Penggunaan media bervariasi membantu siswa memahami materi, meningkatkan fokus belajar, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara benar.

d. Kendala Siswa dan Bantuan Guru

Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pelafalan makharijul huruf dan penerapan tajwid. Namun, guru memberikan

bimbingan dan koreksi secara sabar dan berkelanjutan, sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan belajar.

e. Hasil Pembelajaran
Membaca Al-Qur'an

Hasil angket menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, termasuk kelancaran bacaan dan rasa percaya diri saat membaca di depan kelas. Siswa terbiasa membaca Al-Qur'an bersama teman, baik di kelas maupun di luar jam pelajaran.

Secara keseluruhan, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terstruktur, berkesinambungan, dan didukung lingkungan kondusif berhasil meningkatkan kemampuan, kelancaran, dan rasa percaya diri siswa.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru kelas III SDIT Ar-Rasyid selaras dengan teori strategi pembelajaran yang menekankan penggunaan strategi yang variatif dan adaptif terhadap karakteristik peserta didik. Strategi pembelajaran menurut Wina Sanjaya merupakan pola umum kegiatan guru dan peserta didik yang dirancang

untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi ekspositori, individual, dan kelompok tidak digunakan secara terpisah, tetapi terintegrasi dalam satu sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan penerapan prinsip diferensiasi pembelajaran, menyesuaikan strategi dengan kebutuhan belajar siswa, sejalan dengan Hamalik yang menegaskan bahwa pembelajaran efektif memperhatikan perbedaan kemampuan individual peserta didik.

Strategi ekspositori diterapkan melalui pemberian contoh bacaan langsung dan penggunaan alat peraga Ummi, berfungsi sebagai fondasi awal dalam keterampilan membaca.

Strategi individual terlihat pada bimbingan satu per satu, memungkinkan koreksi langsung dan evaluasi berkelanjutan melalui Buku Prestasi.

Strategi kelompok diterapkan melalui membaca bersama dan metode simak murni, memperkuat interaksi sosial dan partisipasi aktif siswa.

Pengulangan bacaan rutin sesuai teori behaviorisme B.F. Skinner membentuk habitus religius siswa. Pembiasaan ini diperkuat oleh metode Metode Ummi, yang memungkinkan integrasi strategi ekspositori, individual, dan kelompok secara sistematis melalui pembagian jilid buku.

Hasil angket siswa memperkuat temuan wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa strategi tidak hanya efektif secara teknis tetapi juga meningkatkan motivasi belajar. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an bergantung pada integrasi strategi pedagogis dengan pembinaan spiritual, tidak sekadar metode teknis membaca.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bahwa strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar dapat menjadi sarana pembinaan karakter Islami melalui pendekatan pedagogis yang terstruktur, berkelanjutan, dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik. Integrasi strategi ekspositori, individual, dan kelompok memperlihatkan bahwa pembelajaran

dapat dilaksanakan secara sistematis, adaptif, dan berkelanjutan, serta membentuk sikap religius dan karakter Islami siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di SDIT Ar-Rasyid, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara sistematis melalui penerapan Metode Ummi yang menekankan kemampuan membaca secara tartil sebelum siswa diarahkan pada program tahfiz. Pelaksanaan pembelajaran didukung oleh kebijakan sekolah, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kompetensi guru yang telah memiliki sertifikasi Metode Ummi.

Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi strategi ekspositori, individual, dan kelompok yang saling melengkapi. Strategi tersebut dilaksanakan melalui pemberian contoh bacaan oleh guru, bimbingan membaca secara individual, serta kegiatan membaca bersama dengan metode simak murni. Pelaksanaan pembelajaran

dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti konsistensi penggunaan metode, media pembelajaran, dan kerja sama dengan orang tua, serta faktor penghambat seperti perbedaan kemampuan siswa dan kurangnya kebiasaan murojaah di rumah.

Penerapan strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang terlihat dari kelancaran bacaan, ketepatan pengucapan huruf, serta kenaikan jilid pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga berkontribusi dalam pembiasaan sikap disiplin, ketertiban, dan penghormatan siswa terhadap Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Aini, P. R., & Mahariah. (2025). Improving Qur'an reading through tahsin-based learning in primary school. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 45–52.

Amanulloh, & Budiyo, A. (2023). Peran guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan

Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5).

Basri, H. (2018). *Adab Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada.

Bruner, J. S. (1960). *The Process of Education*. Cambridge: Harvard University Press.

Daradjat, Z. (2002). *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Eggen, P., & Kauchak, D. (2021). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir* (Terj. Satrio Wahono). Jakarta: Indeks.

Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasiram. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.

Mahmud Yunus. (2015). *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Al-Bayan.

Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*

- Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Skinner, B. F. (1954). *The Science of Learning and the Art of Teaching*. Cambridge: Harvard University Press.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, M. (2015). *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Al-Bayan.
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, S. (2026). Guru Kelas III SDIT Ar-Rasyid dan Guru Pendidikan Agama Islam SDIT Ar-Rasyid. Wawancara. SDIT Ar-Rasyid.
- Al-Qur'an. Surah Al-'Alaq: 1–5. Tafsir Al-Muyassar.